

**PELATIHAN PENCATATAN KEUANGAN MELALUI APLIKASI SMARTPHONE
SEBAGAI UPAYA OPTIMALISASI PENGELOLAAN DANA PADA UMKM DI
KELURAHAN BAROS KECAMATAN BAROS KOTA SUKABUMI**

**¹Ardy Kusuma Nugraha, ²Ani Apriani, ³Afifah Fitriani, ⁴Romy Pramudya Mulya,
⁵Paramita Ari Ani**

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[*ardykusumanugraha@gmail.com](mailto:ardykusumanugraha@gmail.com)

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yakni memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya pencatatan keuangan dan memberikan pelatihan/pendampingan terkait cara mencatat dan membaca catatan keuangan menggunakan aplikasi gratis yang tersedia di smartphone sehingga para pelaku UMKM dapat menyajikan laporan keuangan guna optimalisasi pengelolaan dana. Metode yang digunakan adalah dimulai dengan identifikasi permasalahan yang akan diselesaikan melalui pengabdian ini, dilanjutkan dengan sosialisasi pentingnya mencatat keuangan, kemudian dilakukan pelatihan pencatatan keuangan melalui aplikasi smartphone. Tolok ukur yang menjadi pedoman tingkat keberhasilan dalam program pengabdian ini yakni, para peserta paham dan bisa mempraktikkan secara langsung pencatatan keuangan melalui aplikasi smartphone. Adapun instrumen yang dipergunakan guna mengukur tingkat keberhasilan yakni menggunakan kuesioner yang diisi oleh peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah setelah adanya pelatihan, peserta memahami pentingnya pencatatan keuangan dan tertarik untuk mengunduh kemudian menginstal aplikasi pencatatan keuangan karena peserta merasa aplikasi tersebut dapat memudahkan dalam pencatatan keuangan kedepannya.

Kata Kunci: Pencatatan keuangan, UMKM, Aplikasi, Smartphone

Abstract

The purpose of this community service activity is to provide understanding to MSME actors about the importance of financial records and provide training/assistance related to how to record and read financial records using free applications available on smartphones so that MSME actors can present financial reports to optimize fund management. The method used is starting with the identification of priority issues that will be resolved through this service, followed by socializing the importance of financial records in the business, then training on financial records through smartphone applications. The benchmark used as a guide for the success of this service is that the participants understand and can practice financial recording through a smartphone application. The instruments used to measure success were questionnaires before and after the training which were filled out by participants. This community service results that after the training, participants understand the importance of financial records and are interested in downloading and then installing financial recording applications because participants feel that these applications can facilitate future financial records.

Keywords: Financial Records, MSMEs, Application, Smartphone

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang telah melanda dunia dari awal tahun 2020 telah mengakibatkan berbagai macam dampak. Hingga juli 2021 tercatat jumlah kasus terinfeksi sebanyak 187 juta dengan angka kematian mencapai 4,04 juta jiwa. Berbagai aturan dibuat pemerintah berbagai negara guna menekan angka penyebaran, mulai dari pembatasan kegiatan hingga penutupan total atau lockdown. Berbagai macam aturan

tersebut berdampak pada pola kegiatan masyarakat yang akhirnya dibatasi mulai dari kegiatan pendidikan, pariwisata hingga ekonomi.

Sebagaimana dilaporkan OECD, dampak ekonomi secara global pada tahun 2020 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 4,5%, artinya siklus ekonomi mengalami penurunan sedalam 4,5%,. Sementara itu menurut BPS, ekonomi Indonesia pada tahun 2020 mengalami

penurunan sebesar 2,07% dibandingkan tahun 2019. Berbagai sektor merasakan dampak penurunan ekonomi, tidak terkecuali sektor UMKM yang berperan penting dalam ekonomi nasional akibat banyaknya serapan tenaga kerja dari sektor tersebut.

Berdasarkan data yang dikutip (Bahtiar, 2021) jumlah UMKM di Indonesia telah mencapai 64,19 juta, dan komposisi usaha mikro dan kecil dan menengah (UMK) sangat dominan, yaitu setara dengan 64,13 juta (99,92%) dari seluruh sektor korporasi. Seperti dikutip Bisnis.com, Bank Indonesia menyebutkan hingga 87,5% UMKM terdampak pandemi Covid-19. Dari jumlah tersebut, sekitar 93,2% berdampak negatif pada penjualan.

Banyak solusi ditawarkan pemerintah guna memulihkan UMKM, salah satunya yakni dengan memberikan insentif UMKM melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2020 yang kemudian dilanjutkan pada tahun 2021. Selain itu, pemerintah terus mendorong para pelaku UMKM untuk bergabung dalam platform digital melalui Gerakan Nasional Manufaktur Indonesia Bangga (Gernas BBI). Hingga akhir tahun 2020, program tersebut telah diikuti oleh 11,7 juta UMKM. Sebagaimana Hardilawati (2020) di masa pandemi Covid-19, strategi kelangsungan hidup UMKM meliputi rekomendasi pengembangan perdagangan e-commerce, melakukan pemasaran digital, peningkatan kualitas produk, peningkatan layanan pelanggan, dan optimalisasi hubungan pemasaran pelanggan.

Berbagai macam solusi ditawarkan pemerintah maupun lembaga terkait guna membantu memulihkan UMKM dari dampak pandemi. Namun salah satu tantangan yang dihadapi oleh UMKM yang luput dari perhatian yakni terkait dengan pengelolaan dana sehingga berbagai insentif yang diterima dapat dimanfaatkan dengan baik.

Sebagaimana dikutip (Bahtiar, 2021) bahwa survei oleh BPS, Bappenas, Bank Dunia dan banyak lembaga lain menunjukkan bahwa pandemi telah mempersulit banyak usaha kecil, menengah dan mikro untuk membayar kembali pinjaman, dan juga mengalami kesulitan membayar listrik, gas, dan gaji karyawan.

Oleh karena itu, optimalisasi pengelolaan dana merupakan salah satu faktor utama guna menunjang keberhasilan suatu UMKM

Pelaku UMKM di Kelurahan Baros Kecamatan Baros Kota Sukabumi merupakan salah satu kelompok UMKM yang terdampak pandemi. Sejauh ini bantuan berupa insentif dari pemerintah pusat telah disalurkan kepada para pelaku UMKM disana. Selain itu berbagai macam pelatihan dan pengembangan terkait pemulihan kondisi UMKM di Kelurahan tersebut telah sering diadakan, mulai dari pelatihan mengenai packaging dan pengembangan produk sampai dengan pelatihan mengenai pemasaran melalui media social. Namun pelatihan mengenai bagaimana cara pengelolaan dana dan pencatatan keuangan yang baik belum pernah disampaikan.

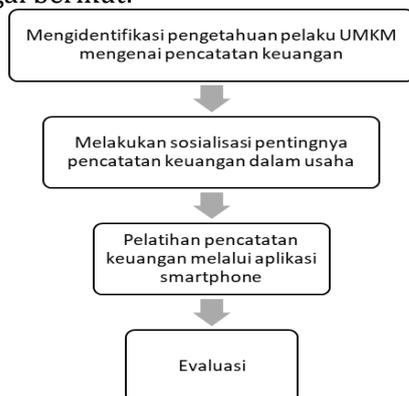
Berdasarkan permasalahan yang ada maka dari itu solusi program Pengabdian Kepada Masyarakat yang kami tawarkan yakni dengan memberikan pelatihan pencatatan keuangan melalui aplikasi smartphone guna optimalisasi pengelolaan dana pada UMKM di Kelurahan Baros Kecamatan Baros Kota Sukabumi. Tujuan diselenggarakannya kegiatan ini yakni untuk membagikan pengetahuan kepada para UMKM mengenai pentingnya pencatatan keuangan dan memberikan pelatihan/sosialisasi terkait cara mencatat dan membaca catatan keuangan menggunakan aplikasi gratis yang tersedia di playstore sehingga para pelaku UMKM dapat memanfaatkan smartphone yang dimiliki sebagai media untuk menyajikan laporan keuangan sederhana bagi usahanya.

METODE

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di Kelurahan Baros Kecamatan Baros Kota Sukabumi, pada hari Kamis tanggal 4 November 2021. Kegiatan ini dipandu oleh tim pelaksana yang terdiri dari staf pengajar dari Universitas Pamulang, melibatkan instansi terkait, perangkat desa dan masyarakat. Target program Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah warga Kelurahan Baros Kecamatan Baros Kota Sukabumi yang memiliki usaha mikro, kecil dan menengah. Supaya dengan adanya melalui aplikasi smartphone akan

membantu para warga khususnya pelaku UMKM di Kelurahan Baros Kota Sukabumi untuk mengoptimalkan pengelolaan dana usahanya.

Adapun metode pelaksanaan yang diterapkan dalam program pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Baros Kecamatan Baros Kota Sukabumi ini yakni, sebagai berikut:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Mengidentifikasi pengetahuan pelaku UMKM mengenai pencatatan keuangan.

Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan utama yang akan diselesaikan melalui kegiatan ini. Tahap identifikasi dilakukan dengan cara observasi dan wawancara kepada pelaku usaha kecil, menengah dan mikro di Desa Baros Kecamatan Baros Kota Sukabumi.

- 2) Melakukan sosialisasi pentingnya pencatatan keuangan dalam usaha.

Tahapan ini dilakukan setelah memahami isu-isu prioritas yang ada. Tujuan dari tahapan ini adalah untuk memberikan motivasi dan menanamkan pemahaman kepada UMKM di Desa Baros Kecamatan Baros Kota Sukabumi tentang manfaat mencatat keuangan sebagai upaya optimalisasi pengelolaan dana. Materi yang dibagikan dalam tahapan ini sebagai berikut;

- a. Pentingnya pencatatan keuangan;
- b. Manfaat mencatat keuangan saat menjalankan usaha;
- c. Cara pencatatan keuangan.

- 3) Pelatihan pencatatan keuangan melalui aplikasi smartphone

Dalam tahap ini, peserta akan diperkenalkan pada aplikasi pencatatan keuangan yang tersedia secara gratis di smartphone, cara pemasangan, cara

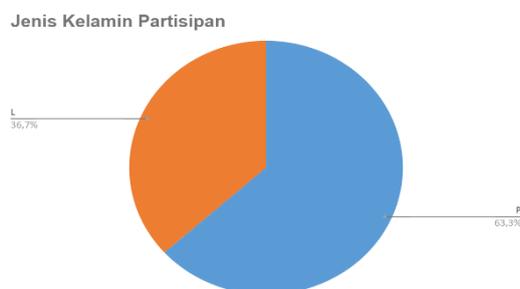
penggunaan dan cara membaca laporan yg tersedia pada aplikasi tersebut.

- 4) Evaluasi

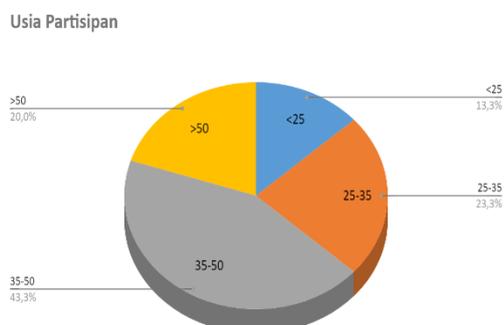
Tahapan ini dilakukan setelah para peserta mengikuti pelatihan pencatatan keuangan melalui aplikasi smartphone. Tahap ini bertujuan guna mengukur sejauh mana pemahaman peserta pelatihan dalam melakukan pencatatan keuangan melalui aplikasi smartphone.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pelatihan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi smart phone dilaksanakan pada tanggal 4 November 2021 di Kelurahan Baros Kecamatan Baros Kota Sukabumi. Kegiatan ini dilaksanakan atas kerjasama antara PMI Kota Sukabumi, Kelurahan Baros dan Pascasarjana Universitas Pamulang, Tangerang Selatan. Pelatihan ini dihadiri oleh 30 peserta yang merupakan warga Kelurahan Baros. Peserta pelatihan ini terdiri dari 36,7% Laki-laki dan 63,3% Perempuan dengan rentang usia dari 17 hingga 57 tahun. Adapun karakteristik dari peserta yang menghadiri pelatihan tersebut ditunjukkan dengan diagram berikut :



Gambar 2. Persentase Jenis Kelamin Partisipan



Gambar 2. Persentase Usia Partisipan

Kegiatan pelatihan pencatatan keuangan melalui aplikasi smartphone dimulai dengan pengenalan mengenai

pencatatan keuangan sederhana dan pemberian pemahaman mengenai pentingnya pencatatan keuangan. Kemudian dilanjutkan dengan pengenalan aplikasi pencatatan keuangan yang ada pada smartphone yang mana dapat diunduh di play store. Adapun aplikasi yang menjadi percontohan yakni aplikasi 'Buku Kas'.

Setelah diperkenalkan dengan aplikasi tersebut, peserta kemudian dipersilahkan untuk mengunduh dan menginstal aplikasi di handphone masing-masing. Narasumber kemudian mengenalkan mengenai fitur apa saja yang terdapat dalam aplikasi tersebut dan bagaimana cara membaca laporannya. Di sisi lain, peserta juga langsung melakukan uji coba/praktik dengan didampingi oleh narasumber-narasumber yang lain. Selanjutnya dilakukan sesi tanya jawab.

Keberhasilan Pelatihan Pencatatan Keuangan melalui Aplikasi Smartphone

Talak ukur yang digunakan sebagai pedoman tingkat keberhasilan dalam program pengabdian tentang Pelatihan pencatatan keuangan melalui aplikasi smartphone guna optimalisasi pengelolaan dana pada UMKM di Kelurahan Baros Kecamatan Baros Kota Sukabumi yakni, para peserta paham dan bisa mempraktikkan pencatatan keuangan melalui aplikasi smartphone. Adapun beberapa aspek dalam pencatatan keuangan melalui aplikasi smartphone yakni pengetahuan mengenai urgensi pencatatan keuangan, cara input transaksi, cara membaca laporan keuangan yang tersedia pada aplikasi sehingga dapat digunakan dalam membuat keputusan usaha.

Berdasarkan hasil evaluasi peserta, yang mana diukur menggunakan instrumen berupa kuesioner yang dibagikan sebelum dan sesudah pelatihan, didapatkan hasil sebagai berikut:

Sebelum pelatihan, seluruh peserta menyadari akan pentingnya pencatatan keuangan. Namun hanya 90% dari total peserta yang pernah melakukan pencatatan keuangan secara sederhana. Selain itu 63,3% peserta belum mengetahui adanya aplikasi pencatatan keuangan menggunakan smartphone dan hanya 37,7% yang tahu dan 13,3% yang pernah menggunakannya. Sebanyak 73,3% peserta merasa aplikasi

pencatatan akan berguna.

Setelah adanya pelatihan, 93,3% peserta akan melakukan pencatatan keuangan serta 83% diantaranya tertarik melakukan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi pada smartphone dan merasa aplikasi tersebut akan berguna bagi mereka. Setelah pelatihan, 90% peserta merasa penggunaan aplikasi smartphone dapat memudahkan dalam pencatatan keuangan kedepannya.

Sebagaimana hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh tim PKM Pascasarjana Universitas Pamulang kepada peserta setelah pelatihan dilaksanakan, maka diperoleh beberapa hal positif diantaranya sebagai berikut:.

- 1) Peserta pelatihan memahami pentingnya pencatatan keuangan dan mengerti cara pencatatan keuangan secara sederhana
- 2) Peserta pelatihan mengetahui adanya aplikasi pencatatan keuangan di smartphone dan merasa aplikasi tersebut akan berguna bagi mereka karena bersifat memudahkan dalam pencatatan keuangan
- 3) Peserta pelatihan tertarik untuk mengunduh dan menginstal aplikasi pencatatan keuangan yang kemudian aplikasi tersebut akan digunakan dalam pencatatan keuangan usaha mereka ke depannya.

PENUTUP

Kesimpulan kegiatan pelatihan pencatatan keuangan melalui aplikasi smartphone dalam rangka Pengabdian Kepada Masyarakat di Kelurahan Baros Kecamatan Baros Kota Sukabumi, yakni:

1. Berdasarkan identifikasi sebelum pelatihan, 63,3% peserta belum mengetahui adanya aplikasi pencatatan keuangan melalui aplikasi smartphone.
2. Kegiatan pelatihan pencatatan keuangan melalui aplikasi smartphone dimulai dengan pengenalan mengenai pencatatan keuangan sederhana dan pemberian pemahaman mengenai pentingnya pencatatan keuangan. Kemudian dilanjutkan dengan pengenalan aplikasi pencatatan keuangan diiringi dengan uji

coba/ praktik langsung.

3. Setelah adanya pelatihan, peserta tertarik untuk mengunduh dan menginstal aplikasi pencatatan keuangan karena peserta merasa aplikasi tersebut dapat memudahkan dalam pencatatan keuangan kedepannya.

Saran untuk Pengabdian Masyarakat selanjutnya yakni, melaksanakan pendampingan atau pelatihan mengenai pengenalan aplikasi pengelola keuangan atau perbankan yang sekiranya berguna untuk para pelaku UMKM di Kelurahan Baros Kecamatan Baros Kota Sukabumi

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2021). Ekonomi Indonesia 2020 Turun sebesar 2,07 Persen (c-to-c). dipetik Juli 2021 dari BPS : <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/02/05/1811/ekonomi-indonesia-2020-turun-sebesar-2-07-persen--c-to-c-.html#:~:text=Perekonomian%20Indonesia%202020%20yang%20diukur,%20Dc%20dibandingkan%20tahun%202019.>
- Bahtiar, R. A. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Serta Solusinya. KAJIAN SINGKAT TERHADAP ISU AKTUAL DAN STRATEGI, 19-24.
- Birgantoro, B. A., Hermawan, A., Gani, M. A., Sugiyanto, S., & Maddinsyah, A. (2022). Optimalisasi Pemasaran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Makanan Dengan Pemanfaatan Whatsapp. Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM), 2(1), 54-66.
- Chairunnisa, C., Hasanah, N., Masyhuri, A. A., Febriansyah, D., & Sunarsi, D. (2022). Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar serta Etika Menghubungi Dosen melalui Aplikasi WhatsApp. JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 5(1), 40-44.
- Effendy, A. A., & Sunarsi, D. (2020). Persepsi mahasiswa terhadap kemampuan dalam mendirikan UMKM dan efektivitas promosi melalui online di kota tangerang selatan. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi), 4(3), 702-714.
- Hardilawati, Wan Laura. (2020). Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. Jurnal Akuntansi & Ekonomika.
- Haryadi, R. N., Rojali, A., & Fauzan, M. (2021). Sosialisasi Penggunaan Online Shop berbasis Website di UMKM Cimanggis. Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM), 1(1), 10-16.
- Lidwina, Andrea. (2020). Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Dunia 2020 Membaik, RI Justru Lebih Buruk. Dipetik Juli 2021 dari Katadata.co.id : <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/09/18/proyeksi-pertumbuhan-ekonomi-dunia-2020-membaik-ri-justru-lebih-buruk.>
- Putra, I. G. S., Affandi, H. A. A., Purnamasari, L., & Sunarsi, D. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN. Cipta Media Nusantara.
- Saputra, Dany. (2021). Survei BI : 87,5 Persen UMKM Indonesia Terdampak Pandemi Covid-19. Dipetik Oktober 2021 dari Bisnis.com : <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210319/9/1370022/survei-bi-875-persen-umkm-indonesia-terdampak-pandemi-covid-19.>
- Sutrisno, S., Abidin, A. Z., Winata, H., Harjianto, P., & Sunarsi, D. (2020). Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Sederhana Siswa SMA 6 Tangerang Selatan. BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, 2(1), 67-71.
- Utarindasari, D., Purnama, A., & Prihatini, A. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM Di Kelurahan Gandoang. Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM), 1(1), 44-52.
- WHO. (2021). Coronavirus disease (COVID-19). Dipetik Juli 2021 dari Web WHO : <https://covid19.who.int/>.